

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Google Form, Google Classroom, dan Power Point Pada Guru MTsN 6 Bireuen

Kiramim Bararah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

email: 190205081@student.ar-raniry.ac.id

Parulian Akbar Hutagalung

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

email: 190201130@student.ar-raniry.ac.id

Article history: Received: Juli 27 2025; Revised: Desember 13 2025; Accepted: Desember 20 2025; Published: Desember 31 2025

Abstract

Technological advances are not something to worry about or concern about, teachers must take part in the uncontrollable development of technology to succeed in the implementation of the teaching and learning process. This research aims to provide training to teachers at MTsN 6 Bireuen on how to use google forms, google classes, and PPT so that they can be applied in the implementation of learning. This research uses a qualitative approach by going and meeting directly with the research subject. Data were collected through observation and documentation, then analyzed through three steps, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that teachers were very interested in training on the utilization of google forms, google classroom, and PPT, because it can facilitate teachers in carrying out all learning activities, such as giving assignments, conducting surveys, preparing teaching materials, and others. This activity is limited because it is only conducted in three days. Further research can continue with the same software, but with more in-depth and thorough training.

Author correspondence email: 241003004@student.ar-raniry.ac.id

Available online at: <https://journal.an-nur.org/index.php/annur/index>

Copyright (c) 2025 by Kiramim Bararah, Parulian Akbar Hutagalung



Keywords

*Tarinings; Google Form; Google Classroom; Power Point; MTsN 6
Bireuen Teachers*

Abstrak:

Kemajuan teknologi bukanlah suatu hal yang perlu dirisaukan atau dikhawatirkan, para guru harus ambil bagian dalam perkembangan teknologi yang tak terkendali untuk menyukseskan pelaksanaan proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para guru di MTsN 6 Bireuen cara penggunaan google formulir, google kelas, dan PPT agar dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan terjun dan bertemu langsung dengan subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat tertarik dengan pelatihan pemanfaatan google formulir, google kelas, dan PPT, karena dapat memudahkan guru dalam melakukan segala aktivitas pembelajaran, seperti memberikan tugas, melakukan survei, menyiapkan bahan ajar, dan lainnya. Kegiatan ini terbatas karena hanya dilakukan dalam tiga hari saja. Penelitian lanjutan dapat melanjutkan dengan software yang sama, namun dengan pelatihan yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Kata Kunci:

*Pelatihan; Google Formulir; Google Kelas, Power Point, Guru
Mtsn 6 Bireuen*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi membuat terbukanya eksplorasi teknik-teknik baru, baik dalam ranah kehidupan secara umum juga dalam pelaksanaan pembelajaran. Transformasi besar-besaran segala bidang ke arah digitalisasi ataupun teknologi juga ikut mendorong transformasinya sistem pendidikan yang terintegral dengan perkembangan teknologi dan informasi (Sunaryanto et al., 2020). Hal ini tak terlepas dari kebijakan yang mencoba untuk menyesuaikan

dan menjawab tantangan globalisasi yang menyeluruh. Pemanfaatan teknologi informasi dalam ranah pendidikan seperti *google form*, *google classroom*, dan *power point* dapat mendorong pembelajaran yang praktis, aktif, efektif, dan cukup efisien dalam menghemat waktu (Muamaroh et al., 2024).

Pemanfaatan *google formulir*, *google classroom*, dan *power point* dalam pembelajaran bukanlah hal baru, guru dapat lebih praktis dalam memperoleh data dari siswa dikelas maupun respon dari siswa, guru bisa menggunakan *google formulir*, *google formulir* sendiri merupakan layanan Google yang memudahkan pengguna untuk membuat *survey*, *polling*, dan lainnya secara online atau digital.

Kemudian, agar guru dapat dengan mudah mengelola kelas tanpa harus bertatap muka dengan siswa maka guru bisa menggunakan *google classroom*, *google classroom* adalah adalah layanan aplikasi gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama *google classroom* adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa.

Selanjutnya, untuk menyampaikan dan menampilkan materi yang akan diajarkan. Guru dapat menyajikannya dengan menggunakan *Microsoft Power Point*, *Microsoft Power Point* sendiri adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. *Microsoft power point* atau lebih sering disebut *power point*, sangat praktis digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara *slide show*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap para guru MTsN 6 Bireuen. Didapati bahwa guru MTsN 6 Bireuen tergolong jarang dalam menggunakan software digital sebagai alat bantu mengajar. Mereka ingin para siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan juga tidak membosankan. Atas masalah tersebut, peneliti tertarik untuk dapat membantu melalui kegiatan pengenalan dan pelatihan pemanfaatan *google formulir*, *google classroom*, dan *powerpoint* kepada semua guru di MTsN 6 Bireuen. Melalui kegiatan ini diharapkan para guru di MTsN

6 Bireuen mampu membuat pembelajaran yang menarik sebagai alat bantu mengajar mereka menggunakan *google formulir*, *google classroom*, dan *powerpoint*.

Penelitian sebelumnya sudah cukup masif melakukan penelitian terkait, seperti peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan *google classroom* (Misesani, 2021), pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis *powerpoint* dan soal evaluasi berbasis *google formulir* (Wibawa et al., 2021), pemanfaatan *google formulir* dalam penilaian hasil belajar siswa (Rahmat Rizal & Meli Marselina Ramelan, 2024), pelatihan pemanfaatan *google formulir* sebagai media pembelajaran (Sa'adah & Anjarwati, 2021), dan pembuatan media pembelajaran dengan *classpoint* (Astari, 2022). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, diaman dalam penelitian ini peneliti melakukan pendapingan dan pelatihan kepada guru di MTsN 6 Bireun dengan 3 tipe sumber media pembelajaran sekaligus, yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur.

Program pelatihan ini menjadi sebuah jalan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang pada awalnya cenderung monoton menjadi lebih menarik dan kreatif. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan antusias belajar para siswa di zaman digital ini, karena pembuatan bahan ajar dalam program ini berbasis digital. Hal ini sangat diperlukan sehingga para guru bisa menyesuaikan gaya mengajar mereka dengan perkembangan zaman.

Metode

Metode pelaksanaan diawali kordinasi dengan kepala sekolah MTsN 6 Bireuen, yaitu Bapak Nasir, yang kemudia dilanjutkan dengan penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berlangsung di MTsN 6 Bireuen dengan alamat Desa Bugak Mesjid, Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *total sampling*, dimana semua guru MTsN 6 Bireuen yang berjumlah 30 orang dikutsertakan dalam kegiatan ini.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu penjelasan materi dilanjutkan dengan pelatihan dan praktik langsung pada masing-masing peserta. Kemudian ditambah dengan metode :(1)

Ceramah dan Tanya jawab untuk menyampaikan materi tentang software Google Formulir, Google Kelas, dan Microsoft Power Point (Tukino et al., 2022); (2) Demonstrasi untuk memperagakan langkah-langkah dalam menggunakan software Google Formulir, Google Kelas, dan Microsoft Power Point (Salsabila & Pratiwi, 2021); (3) Simulasi untuk mengujicobakan hasil demonstrasi yang telah dilakukan pada pembelajaran yang sebenarnya maupun teman sebaya (Chrismanto et al., 2024); (4) Diskusi untuk melakukan evaluasi dan mendapat umpan balik terhadap proses maupun hasil kegiatan yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point bagi Guru MTsN 6 Bireuen dilakukan karena permintaan Bapak Kepala MTsN 6 Bireuen. Dengan adanya Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point bagi Guru MTsN 6 Bireuen diharapkan para guru MTsN 6 Bireuen dapat menggunakan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point dalam melaksanakan proses pembelajaran di MTsN 6 Bireuen dan juga dengan penggunaan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point proses pembelajaran di MTsN 6 Bireuen dapat berlangsung secara aktif, kreatif, dan inovatif.

Pada hari pertama dilaksanakan pelatihan penggunaan Google Form yang dilakukan oleh Mahasiswa PPKPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Para guru diberikan materi pengenalan mengenai produk dari Google yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Dengan cara praktik langsung terhadap para Guru MTsN 6 Bireun yang merupakan peserta pelatihan Google Form diharuskan untuk membuat angket/survei dengan Google Form seperti pada Gambar 1. Kemudian setelah peserta pelatihan berhasil membuat angket/survei diarahkan untuk dapat membuat link yang dapat dibagikan. Pada pelatihan Google Form dari 30 orang guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 23 guru sudah mampu menguasai fitur-fitur pada google form seperti pembuatan angket/survei. Pada pelatihan ini peserta memanfaatkan *gadget*

seperti Laptop dan juga Handphone Android.



Gambar 1. Pelatihan penggunaan google formulir

Pada hari kedua dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Power Point sebagai media pembelajaran. Peserta pelatihan melakukan praktik penambahan slide pada power point, cara memilih tema slide dalam power point, cara menambahkan animasi pada slide power point, dan juga cara melakukan presentasi melalui power point seperti pada gambar 2. Pada pelatihan power point dari 30 orang guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 20 guru sudah mampu menguasai fitur-fitur pada power point seperti cara menambah slide baru, cara menambahkan animasi, dll. Pada pelatihan ini peserta memanfaatkan *gadget* seperti Laptop dan juga Handphone Android.



Gambar 2. Pelatihan penggunaan power point

Pada hari ketiga atau hari terakhir dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Peserta pelatihan melakukan praktik cara membuat kelas, cara mengupload tugas, cara mengupload materi pelajaran, cara membatasi waktu pengiriman tugas, cara menambah peserta didik kedalam Google Classroom, dan juga cara melihat tugas yang sudah dikirimkan oleh peserta didik. Pada pelatihan Google Classroom dari 30 orang guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 25 guru sudah mampu menguasai fitur-fitur pada google Classroom seperti cara membuat kelas, cara mengirim tugas atau materi pembelajaran, cara memberi nilai, dll. Pada pelatihan ini peserta memanfaatkan *gadget* seperti Laptop dan juga Handphone Android seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan google kelas

Para peserta sangat antusias dengan adanya Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point. Mereka berharap agar pelatihan-pelatihan ini seperti ini sering dilakukan di sekolah/madrasah agar para guru dapat menambah pengetahuan baru, yakni berupa memanfaatkan perkembangan teknologi demi memudahkan terjadinya proses pembelajaran yang aktif, efisien dan kreatif.

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point bagi Guru MTsN 6 Bireuen terdapat kendala karena kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan laptop namun dengan arahan dan kemauan belajar para peserta yang cukup tinggi sehingga kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point bagi Guru MTsN 6 Bireuen berjalan dengan baik dan lancar, dan dari 30 orang guru peserta pelatihan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point sebanyak 25 orang guru sudah berhasil mengoperasikan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point . kegiatan diakhiri dengan foto bersama seperti pada Gambar 4.



Gambar 3. Foto bersama dan penutupan kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Google Formulir, Google Kelas, dan Power Point bagi Guru MTsN 6

Bireuen berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini dibuktikan dengan para guru yang mengikuti pelatihan dan langsung mempraktikan dalam mengerjakan prosedur-prosedur pembelajaran. Penggunaan Google Form sangat berguna dalam melakukan survei kepuasan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Penggunaan power point sebagai media pembelajaran juga sangat penting bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pemanfaatan Google Kelas juga sangat bermanfaat baik bagi guru ataupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring. Penelitian selanjutnya untuk melanjutkan pada perkembangan teknologi informasi yang lebih mutakhir sesuai dengan keadaan kontekstual, seperti pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI (artificial intelligence).

Referensi

- Astari, T. (2022). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran yang Menarik dan Interaktif dengan Classpoint. *Journal of Social Empowerment*, 07(02), 104–110. <https://doi.org/10.21137/jpp.2022.7.2.3>
- Mulya, B. (2025). Psikologi Kesadaran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusif Di Kelas Multikultural. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 313-326.
- Chrismanto, A. R., Wibowo, A., Santoso, H. B., & Wijana, K. (2024). Pendampingan Evaluasi Kerja Tenaga Kependidikan Melalui Pelatihan Literasi Teknologi Perkantoran. *Servirisma*, 4(2), 107-124. <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.42.80>
- Misesani, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Madani)*, 5(4), 1640-1652. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5078>

- Muamaroh, M., Setyabudi, T., Mujazin, Saifudin, Nurhidayat, N., & Enggarani, N. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Warta LPM*, 27(1), 33–40. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.2547>
- Rahmat Rizal, & Meli Marselina Ramelan. (2024). Optimalisasi pemanfaatan google form dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SDN 4 Argasari. *Karismas - Jurnal Pengabdian Karya Inovasi Masyarakat*, 1(1), 06–13. <https://doi.org/10.70282/karismas.v1i1.2>
- Sa'adah, L., & Anjarwati, R. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Dan Asesmen Pada Guru Ra Al-Ihsan Kalijaring Jombang. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 3(1), 929–939.
- Salsabila, U. H., & Pratiwi, A. (2021). Optimasi Google Suites dan PowerPoint untuk Membuat Bahan Ajar Kreatif pada Mata Pelajaran PAI. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.5060>
- Sunaryanto, Putri, S. F., Putri, D. M., & Muqorobbin, M. M. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru Akuntansi SMK di Kota Malang. *Jurnal Sinergi*, 3(1), 14–19.
- Tukino, T., Huda, B., Hananto, A., & Khaerudin, M. (2022). PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENUNJANG GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Abdimas: Sistem dan Teknologi Informasi*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.35969/abdimas.v2i2.267>
- Wibawa, G. N. A., Makkulau, M., Agusrawati, A., & Yahya, I. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Powerpoint dan Soal Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Forms

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Google Form, Google Classroom, dan Power Point Pada Guru MTsN 6 Bireuen

Bagi Guru-Guru SMK Satria Kendari Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 3(2), 205.
<https://doi.org/10.33772/jpmi.v3i2.21426>